

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana peneliti harus melibatkan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Dalam upaya mencapai wawasan imajinatif kedalam dunia responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak . Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (deskriptif - kualitatif). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Busrowi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti.² Lebih lanjut menurut Ahmad Tanzeh merupakan penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 04.

² Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hlm. 2.

yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.³

Menurut Mantja sebagaimana dikutip oleh Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki 8 ciri, yaitu sebagai berikut: (1) Merupakan tradisi Jerman yang berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; (2) Penelitian ini dapat menghasilkan teori, Pendekatan bersifat induktif-deskriptif; (4) Memerlukan waktu yang panjang; (5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; (6) Informannya “*maximum variety*”; (7) Berorientasi pada proses; (8) Penelitiannya berkonteks pada mikro.⁴ mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; (3)

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (natural serfing), sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta,

³ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 113

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., 1999, hlm. 24

kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.⁵ Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendiskripsikan pembelajaran PAI dan Media yang digunakan dan pengembangannya dalam pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebatas sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian.⁶

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Menurut Lexy J Moleong, bahwa kedudukan penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 309.

⁶ *Ibid*, hlm. 121-124.

⁷ *Ibid.*, hlm. 121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di SMK Budi Utomo yang beralamat di Jalan Raya Gandusari-Kedunglurah, Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur, tepatnya di sebelah barat tanggul (dam) Desa Widoro. Yang mana sekolah ini merupakan salah satu sekolah umum yang notabennya mengajarkan pendidikan agama Islam, namun sangat minim sekali. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁸

Selain itu lingkungan masyarakat di pesisir kota dimana sekolah ini berada menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan kajian lebih mendalam, karena peserta didik bukan lah anak-anak yang selalu bergelimang teknologi layaknya di pusat kota, namun masih minim akan teknologi. Disitu kreatifitas guru Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan adanya terkait penggunaan media pembelajaran agar lebih memudahkan peserta didik.

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktifitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya,

⁸ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102

peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat bantu utama. Sejalan dengan pandangan tersebut, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.¹⁰ Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Adapun sumber atau subyek data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Insani, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data insani adalah data empiris yang berupa perilaku siswa, guru dan kemungkinan lain yang teramati di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

⁹ Muh. Tolchah Hasan, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), hlm. 112-113

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 02.

¹¹ Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu....*, hlm. 129.

2. Non insani, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini data non insane diperoleh literatur dokumentasi bagian administrasi di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek, data tentang keadaan guru dan tingkat pendidikan, data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis.¹² Untuk memperoleh data yang valid dan actual, maka didalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Menurut Moleong, interview atau tehnik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman interview dengan informan sebagai berikut: waka kurikulum, waka sarana prasarana, guru pembimbing Pendidikan Agama Islam dan

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm. 128.

siswa di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek. Untuk mendapatkan informasi sebagai berikut :

- a. Kreatifitas memilih media pembelajaran
- b. Kreatifitas menggunakan media pembelajaran

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹³ Disini peneliti mengobservasi mengenai penggunaan media pembelajaran, kondisi bangunan, interaksi siswa dan guru di sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek. Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Cara memilih media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.
- b. Cara menggunakan media pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

3. Dokumentasi

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu....*, hlm. 156-157.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain.¹⁴ Dari metode dokumen ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Adapun table teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Prosedur/Teknik Pengumpulan Data.

No.	Fokus Penelitian	Data yang dicari	Metode / Tehnik	Sumber Data
1.	Kreatifitas guru PAI dalam memilih media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Media grafis • Media tiga dimensi • Media Proyeksi • Media lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi -Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru -Waka kurikulum - Siswa -R.Kelas
2.	Kreatifitas guru PAI dalam menggunakan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif dalam menggunakan media 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi -Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru -Waka kurikulum - Siswa -R.Kelas -Lab TKJ

1. Fokus penelitian, bagaimana kreatifitas guru PAI dalam memilih media pembelajaran, data yang dicari dalam penelitian ini adalah cara guru PAI dalam memilih media media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, media

¹⁴ *Ibid*...., hlm. 213.

lingkungan, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, sumber data diperoleh dari guru, waka kurikulum, siswa, ruang kelas.

2. Fokus penelitian, bagaimana kreatifitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran, data yang dicari dalam penelitian ini adalah cara guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran secara kolaboratif, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, sumber data diperoleh dari guru, waka kurikulum, siswa, ruang kelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau *analisis deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.¹⁵

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif*, sebagaimana yang dikembangkan *Miles dan Huherman*, Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, dan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hlm.4.

¹⁶Sugiyono, *Metode...*, hlm.246.

penelitian. Sejak tahap ini, analisis data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mulailah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa faktor penelitian. Selanjutnya, ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut dalam satu kerangka komprehensif.

Ilustrasi dari prosedur ini adalah peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah siap sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan data tanya jawab responden dari informasi yang diterima tersebut sering memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara sedang berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁷

2. Ketekunan/keajekan pengamat

Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Sedangkan ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....,hlm. 270-271.

lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalam.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.¹⁹ Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

¹⁸*Ibid...* hlm. 329-330

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 330.

- c. Triangulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian : tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsure.

e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian